

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Teluk Kenali merupakan danau yang terdapat di Kota Jambi, tepatnya terletak di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Provinsi Jambi. Luas Danau Teluk Kenali 15 Ha dengan kedalaman 3-7 meter (DLH Provinsi Jambi, 2016). Umumnya kegiatan perikanan di Danau Teluk Kenali 70% dimanfaatkan untuk kegiatan perikanan tangkap, baik sebagai nelayan tetap maupun musiman dan untuk kegiatan budidaya ikan sebesar 30% (Kaban, 2017). Alat tangkap yang biasa dioperasikan nelayan disana adalah jaring lingkaran, tangkul, bubu, rawai, dan tajur. Pada umumnya, dalam satu rumah tangga perikanan nelayan memiliki lebih dari satu jenis alat tangkap yang dioperasikan (Sukandi, 2008). Salah satu alat tangkap yang dominan digunakan masyarakat Danau Teluk Kenali merupakan alat tangkap jala lempar.

Jala lempar merupakan salah satu alat tangkap ikan yang ramah lingkungan karena alat tangkap ini dioperasikan dipinggiran pantai yang dangkal (Sarapil et al., 2018). Jala termasuk alat tangkap sederhana yang prinsipnya mengurung ikan sehingga ikan tidak dapat melarikan diri. Selain itu, alat tangkap ini berpotensi menangkap ikan dalam jumlah yang banyak jika pada waktu pengoperasian dan ukuran mata jaring (mesh size) mengenai sasaran yang diinginkan. Ukuran mata jaring yang digunakan masyarakat Danau Teluk Kenali yaitu 2 inci. Beberapa nelayan menggunakan alat tangkap ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain efektivitas alat tangkap, pengoperasiannya penanganan dan perawatan yang mudah. Dalam pembuatan jala lempar ini tidak membutuhkan biaya besar. Bahannya terbuat dari *nilon multifilament* dan dari *inonofilament*. Bagian kaki jaring diberikan pemberat terbuat dari timah. Jala lempar adalah alat tangkap yang sederhana yang memiliki sejumlah variasi dalam hal ukuran, serta besar atau kecilnya jenis ikan yang menjadi tujuan penangkapan.

Indeks keanekaragaman merupakan nilai untuk mengetahui keanekaragaman kehidupan yang berkaitan erat dengan jumlah spesies dalam komunitas (Kottelat *et al.*, 1993). Penelitian Hadiaty (2005), ikan merupakan komponen penting pada ekosistem yang saling berhubungan dengan aturan dan fungsi ekosistem lainnya.

Ikan air tawar memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap perubahan kuantitatif dan kualitatif habitat perairan menyebabkan kelestariannya cenderung terancam. Oleh karena itu ikan air tawar sering dijadikan sebagai bioindikator untuk menilai kesehatan lingkungan terutama lingkungan perairan. Perairan di Danau Teluk Kenali mengalami gangguan baik dari proses alam maupun pencemaran. Banyaknya karamba dan tingginya pertumbuhan gulma air merupakan faktor utama tekanan terhadap Danau Teluk Kenali, serta limbah organik yang berasal dari rumah tangga dan saluran pembuangan juga berperan sebagai sumber pencemaran sehingga menurunkan kualitas perairan Danau Teluk Kenali (Sukmono et al., 2007).

Informasi keanekaragaman ikan sangat penting dikaji karena merupakan faktor kunci dari ekologi yang berhubungan dengan aturan dan fungsi ekosistem perairan. Data keanekaragaman ikan juga sangat dibutuhkan dalam menentukan status sumberdaya dan pengelolaan sumberdaya ikan di daerah tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan jala lempar di Perairan Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Keanekaragaman Hasil Tangkap jala lempar (*Cast net*) di perairan Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi tentang keanekaragaman hasil tangkapan Jala Lempar yang bermanfaat bagi informasi dasar kepada pengelola perikanan tangkap tentang keberadaan spesies-spesies ikan yang ada di dasar perairan Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Serta dapat dijadikan informasi pertimbangan untuk daerah lain.